

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puyuh merupakan salah satu unggas darat yang memiliki ukuran tubuh kecil namun mampu memproduksi telur lebih tinggi berkisar 250-300 butir per ekor per tahun. Populasi puyuh mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke 2020, yaitu dari populasi sebanyak 14.087.722 ekor menjadi 14.819.755 ekor. Peningkatan ini sebesar 5,2%. Produksi telur puyuh mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke 2020, yaitu dari produksi sebanyak 23.575 ton menjadi sebanyak 24.205 ton. Peningkatan ini sebesar 2,7%. Konsumsi telur puyuh per kapita pada tahun 2015 sebanyak 6,674 butir, tahun 2016 sebanyak 7,769 butir, dan tahun 2017 sebanyak 9,177 butir (Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2020). Jika dilihat dari data tersebut, setiap tahun kebutuhan telur puyuh di Indonesia terus meningkat. Meningkatnya kebutuhan dan kesadaran manusia terhadap produk peternakan sebagai sumber protein hewani berpengaruh pada permintaan akan produk-produk peternakan sehingga perlu adanya usaha pembibitan. Salah satunya usaha pembibitan puyuh.

Lokapinasari (2017) menyatakan bahwa, faktor penentu keberhasilan dalam beternak puyuh meliputi *management* (pengelolaan usaha), *breeding* (pembibitan), dan *feeding* (pakan). Ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bibit yang baik harus diimbangi dengan manajemen pemeliharaan dan pakan yang berkualitas untuk mendapatkan performa yang baik.

Manajemen pemberian pakan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan usaha pembibitan. Manajemen pemberian pakan yang baik dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pakan dalam pencapaian produktivitas sehingga biaya dapat dikurangi dan keuntungan lebih maksimal. Hastuti *et al.* (2013) mengemukakan bahwa, tatalaksana pemberian pakan yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan produktivitas puyuh tidak optimal dan dapat mengakibatkan pemborosan pakan. Salah satu peternakan yang bergerak dibidang puyuh pembibit adalah Sentral Puyuh Pekanbaru.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan yaitu mengetahui dan mendeskripsikan manajemen pemberian pakan puyuh pembibit tipe petelur di peternakan Sentral Puyuh Pekanbaru dan dapat menambah keterampilan serta wawasan dibidang pemeliharaan puyuh.

